

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini jenis penelitian yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal *Classroom Action Research* (Wardhani Igak dkk., 2003: 13). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 58) yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Adlan (2011: 4) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

*Penelitian*; kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. *Tindakan*; sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. *Kelas*; sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang

melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru

### **3.2 Setting Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

#### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Jalan Raya Desa Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 27 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes.

1. Teknik non tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru.
2. Teknik tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data tentang hasil belajar siswa.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Lembar panduan observasi, instrument ini dirancang sebagai alat kolaborasi peneliti dengan guru. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Tes hasil belajar, adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa khususnya terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus dianalisis untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran:

1. Analisis kualitatif, digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas:
  - a. Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Data aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, data tersebut dicatat dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa. Data kualitatif pada lembar observasi kegiatan siswa dianalisis menggunakan teknik persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh oleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber Purwanto, 2008: 102)

Setelah diperoleh persentase hasil kegiatan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel 1 dibawah ini

**Tabel 1. Lembar Observasi Efektivitas Pembelajaran**

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan / Tema :

Sekolah / Kelas :

Hari / Tanggal :

Skor (skala rating) :

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	--	--	--	--	--
Gagasan utama materi jelas dan spesifik	--	--	--	--	--
Tersedia beragam variasi untuk mendukung informasi	--	--	--	--	--
Relevansi dengan pokok bahasan jelas	--	--	--	--	--
Diperlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi (aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi)	--	--	--	--	--
Guru menghubungkan gagasan-gagasan dengan pengetahuan awal siswa	--	--	--	--	--

Definisi-definisi diberikan sebagai kosakata	--	--	--	--	--
<b>ORGANISASI PEMBELAJARAN</b>	--	--	--	--	--
Pengantar yang diberikan menarik perhatian siswa	--	--	--	--	--
Pada pengantar diberikan organisasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran	--	--	--	--	--
Transisi antar tahapan pembelajaran jelas (disertai rangkuman)	--	--	--	--	--
Rencana kegiatan pembelajaran terorganisasi dengan baik	--	--	--	--	--
Kesimpulan benar-benar merujuk pada gagasan utama pembelajaran	--	--	--	--	--
Dilakukan review dengan menghubungkannya materi dengan pembelajaran sebelumnya	--	--	--	--	--
Dilakukan review dengan menghubungkannya materi dengan pembelajaran yang akan datang	--	--	--	--	--
<b>INTERAKSI SELAMA PEMBELAJARAN</b>	--	--	--	--	--
Guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan dengan berbagai tingkatan (level)	--	--	--	--	--
MDiberikan waktu tunggu yang cukup	--	--	--	--	--
Terdapat siswa yang bertanya	--	--	--	--	--
Umpan balik (feedback) yang diberikan guru informatif	--	--	--	--	--
Guru menanggapi respon-respon siswa secara tepat	--	--	--	--	--
<b>BAHASA VERBAL / NON VERBAL</b>	--	--	--	--	--
Bahasa guru mudah dipahami	--	--	--	--	--

Pengucapan dan artikulasi guru berbicara jelas	--	--	--	--	--
Tidak terhenti saat berbicara dan menggunakan “eeee....., mmmmm..., dsb.)	--	--	--	--	--
Guru berbicara tidak terlalu cepat / lambat	--	--	--	--	--
Aksen (logat) tidak mengganggu	--	--	--	--	--
Kualitas suara efektif	--	--	--	--	--
Volume suara cukup untuk didengar seluruh siswa	--	--	--	--	--
Laju penyampaian materi pembelajaran tepat	--	--	--	--	--
Gerakan tubuh dan gestur efektif	--	--	--	--	--
Melakukan kontak pandang dengan siswa	--	--	--	--	--
Percaya diri dan antusias	--	--	--	--	--
<b>PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>	--	--	--	--	--
Penggunaan power point / papan tulis jelas dan terorganisasi dengan baik	--	--	--	--	--
Media yang digunakan dapat terbaca dengan mudah	--	--	--	--	--
Guru menyediakan outline / handout	--	--	--	--	--
Pengajaran bila menggunakan komputer benar-benar efektif	--	--	--	--	--
<b>KESAN UMUM PEMBELAJARAN</b>	--	--	--	--	--

(Sumber Depdikbud, Kurikulum 2013: 49)

**Tabel 2. Lembar Observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

NO.	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
<b>Jumlah Skor</b>					

**Tabel 3. Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari
- 3.

NO.	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya mengembalikan kepada pemiliknya apabila menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan



**Tabel 4. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik Sikap Disiplin**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

NO.	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
5	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk Penskoran :**

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$   
Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1.33$

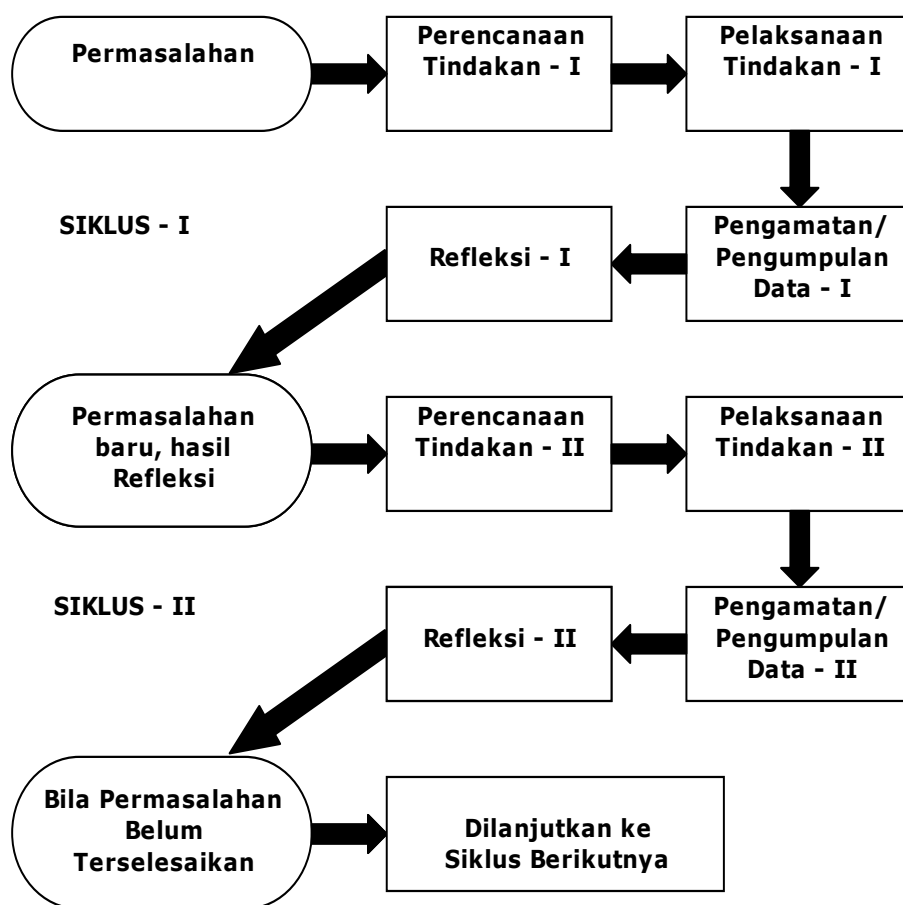
(Sumber Depdikbud, Kurikulum 2013: 49)

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah:

- (1) Penetapan fokus permasalahan
- (2) Perencanaan tindakan
- (3) Pelaksanaan tindakan
- (4) Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
- (5) Refleksi (analisis, dan interpretasi)
- (6) Perencanaan tindak lanjut. (Aidin Adlan, 2011: 18)

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

(Adlan, 2011: 19)

Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua, dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai

berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan/ kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana dalam setiap siklus.

## **1. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Membuat pemetaan, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Dengan materi mengubah pecahan ke bentuk pecahan lain.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran berupa lembar topic, lembar kerja siswa (LKS), dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Menyusun instrument evaluasi pembelajaran dan pedoman penskoran, berupa tes essay untuk setiap siklus.

### **b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Penerapan pembelajarannya mengacu pada RPP yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran

yang menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1) Kegiatan awal.

- (a) Menertibkan siswa
- (b) Menentukan jumlah kelompok dan guru menginformasikan bahwa anggota kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen dari tinggi, sedang dan rendah serta perbedaan gender.
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
- (d) Melakukan apersepsi serta memberikan motivasi.
- (e) Memberikan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk mendapatkan skor awal siswa.

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan termasuk tema yang akan menjadi pokok bahasan.
- (b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta menjelaskan tugas untuk masing-masing kelompok. Kelompok ini disebut kelompok awal.
- (c) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi selama 7 menit dan diharapkan siswa dapat menyerap informasi sebanyak-banyaknya pada kesempatan ini.

- (d) Siswa diberi Lembar Kerja (LK) dan diberi waktu 8 menit untuk mengerjakan lembar kerja tersebut.
- (e) Setiap siswa dalam satu kelompok menyebar/pindah ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi yang dipelajari oleh kelompok lain. Siswa diberi kesempatan untuk berpindah-pindah kelompok selama 10 menit dan siswa diharapkan dapat menyerap dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kelompok lain.
- (f) Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan informasi yang diperoleh selama 10 menit.
- (g) Terakhir guru akan memberikan penguatan dari tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.

### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini observer mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya yaitu siklus II.

### **d. Tahap Refleksi**

Pada akhir siklus, dilaksanakan refleksi oleh peneliti untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran

berlangsung. Hasil analisis yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Berdasarkan analisis hasil aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil belajar dari siklus I, guru bersama peneliti merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada siklus I, sebagai renungan yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

pada siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif bersama guru seperti siklus sebelumnya, berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I. Pada siklus ini yang membedakan adalah kompetensi dasarnya. Pada siklus II ini kompetensi dasar yang diajarkan adalah: tema hemat energi.

### **b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan**

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II ini perbedaannya pada kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan, adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal.
  - (a) Menertibkan siswa
  - (b) Memberikan penghargaan kelompok pada kelompok super, sangat baik dan baik yang ditentukan dari hasil belajar siswa pada siklus I

- (c) Menentukan jumlah kelompok dan guru menginformasikan bahwa anggota kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen dari tinggi, sedang dan rendah serta perbedaan gender.
- (d) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
- (e) Melakukan apersepsi serta memberikan motivasi.
- (f) Memberikan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk mendapatkan skor awal siswa.

## 2) Kegiatan Inti

- (a) Guru memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan termasuk tema yang akan menjadi pokok bahasan.
- (b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta menjelaskan tugas untuk masing-masing kelompok. Kelompok ini disebut kelompok awal.
- (c) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi selama 7 menit dan diharapkan siswa dapat menyerap informasi sebanyak-banyaknya pada kesempatan ini.
- (d) Siswa diberi Lembar Kerja (LK) dan diberi waktu 8 menit untuk mengerjakan lembar kerja tersebut.
- (e) Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli



(*Counterpart Group/CG*). Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal.

(f) Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan informasi yang diperoleh selama 10 menit.

(g) Terakhir guru akan memberikan penguatan dari tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.

### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini observer mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya yaitu siklus III.

### **d. Tahap Refleksi**

Pada akhir siklus, dilaksanakan refleksi oleh peneliti untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Berdasarkan analisis hasil aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil belajar dari siklus II, guru bersama peneliti merumuskan keunggulan dan

kelemahan yang ada pada siklus II, sebagai renungan yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus III.

### **3. Siklus III**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada siklus III peneliti membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif bersama guru seperti siklus sebelumnya, berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus II. Pada siklus ini yang membedakan adalah kompetensi dasarnya. Pada siklus III ini tema yang diajarkan adalah: hemat energi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan**

Pada siklus III ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung hampir sama dengan siklus II, namun pada siklus III ini perbedaannya pada kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan, adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal.
  - (a) Menertibkan siswa
  - (b) Memberikan penghargaan kelompok pada kelompok super, sangat baik dan baik yang ditentukan dari hasil belajar siswa pada siklus II
  - (c) Menentukan jumlah kelompok dan guru menginformasikan bahwa anggota kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang

memiliki kemampuan yang heterogen dari tinggi, sedang dan rendah serta perbedaan gender.

- (d) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
- (e) Melakukan apersepsi serta memberikan motivasi.
- (f) Memberikan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk mendapatkan skor awal siswa.

## 2) Kegiatan Inti

- (a) Guru memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan termasuk tema yang akan menjadi pokok bahasan.
- (b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta menjelaskan tugas untuk masing-masing kelompok. Kelompok ini disebut kelompok awal.
- (c) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi selama 7 menit dan diharapkan siswa dapat menyerap informasi sebanyak-banyaknya pada kesempatan ini.
- (d) Siswa diberi Lembar Kerja (LK) dan diberi waktu 8 menit untuk mengerjakan lembar kerja tersebut.
- (e) Setiap siswa dalam satu kelompok menyebar/pindah ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi yang dipelajari oleh kelompok lain. Siswa diberi kesempatan untuk berpindah-pindah kelompok selama 10 menit

dan siswa diharapkan dapat menyerap dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kelompok lain.

- (f) Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan informasi yang diperoleh selama 10 menit.
- (g) Terakhir guru akan memberikan penguatan dari tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.

### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini observer mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran pada siklus III dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat.

### **d. Tahap Refleksi**

Pada akhir siklus III, dilaksanakan refleksi oleh peneliti untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk mengambil kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Kooperatif tipe *Jigsaw*.

### 3.8 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penerapan model Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila:

1. Persentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya, dan mencapai  $\geq 75\%$  yang aktif.
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya.

Tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal mencapai  $\geq 75\%$ , dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan sekolah yaitu  $\text{KKM} \geq$  dengan batasas minimal ketuntasan B- atau 2,66 berdasarkan tabel penilaian tersebut terdapat di Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum